

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam setiap menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin luas sekarang wirausahawan diuntut agar dapat mengembangkan usaha, supaya usaha yang dijalankan dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses. Pengembangan usaha yang baik yaitu dimulai dari wirausahawan itu sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha, maka dari itu dibutuhkan strategis dan pengelolaan keuangan yang baik, dalam pengembangan usaha supaya usaha dapat bertahan lama, tidak bangkrut, dan dapat memperoleh keuntungan.

Merintis usaha merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun, yang terpenting adalah keyakinan dan nilai tekad yang kuat untuk memulai usaha, kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha saja tidak cukup. Kemampuan, keberaniandan kesempatan merupakan hal yang penting untuk menjadi motivasi dalam memulai wirausaha. Memulai usaha juga harus siap sedia mental yang kuat, tidak mudah menyerah, agar jika usaha mengalami kendala atau masalah wirausaha tidak mudah putus asa dan memutuskan untuk tidak mau memulai usaha lagi.

Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam menjalankan suatu usaha yang diperlukan kesabaran, keuletan,kegigihan, dan strategi yang baik dalam pengembangan usaha, pengelolaan keuangan disini sangat berpengaruh ,karena jika pengelolaan keuanganya tidak baik maka usaha itu pasti tidak akan

berkembang dengan baik, dan bahkan usaha tersebut tidak akan bertahan lama, karena pengelolaan keuangan yang baik sangat berpengaruh positif dalam pengembangan suatu usaha.

Perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat dalam suatu usaha, ramahnya pelaku bisnis ini menarik minat pebisnis kecil yang ikut memenuhi pasar air minum dengan air isi ulang yang berbeda merek dan model. Badan usaha di industri ini membuat banyak pihak pemilik untuk selalu berbeda dan unik dari yang lainnya.

Menurut Fahmi (2015:26) modal kerja adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengembangkan atau memenuhi kegiatan operasional perusahaan pada aktiva jangka pendek dalam bentuk kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar.

Pengembangan atau perbedaan antara suatu dengan yang lainnya tidak hanya dalam kualitas air yang dihasilkan, tetapi juga dari improvisasi kecepatan dalam bekerja atau perbaikan dalam hal memuaskan pelanggan dibutuhkan bagi setiap badan usaha yang bergerak di bidang ini yaitu, salah satu usaha yang berada di tentena sulawesi tengah kelurahan pamona yaitu usaha air mineral Lia.

Menurut harahap (2013:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka tertentu sedangkan Menurut Fahmi (2011:2) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh

informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penelitian yaitu dapat di ketahui usaha air mineral LIA berdiri sejak february 2018 dengan jumlah karyawan 2 orang dengan menggunakan modal awal sebesar Rp.104.000.000.-. Untuk modal Usaha air mineral Lia bangunan, yang berlokasi di Kelurahan Pamona Kecamatan Pamona Puselemba.

Usaha Air mineral ini berbahan baku air PAM yang diolah dengan menggunakan alat-alat canggih yang dimiliki oleh setiap pemilik usaha, sehingga air yang diproduksi aman untuk diminum, air yang dihasilkan dari beberapa pengelolaan dan penyaringan alat-alat tersebut tidak berkapur sehingga aman dan baik untuk diproduksi.

Dalam kehidupan sehari-hari air merupakan salah satu hal yang di perlukan dalam setiap kehidupan, oleh karena itu usaha air mineral layak dikonsumsi menyebabkan meningkatnya minat masyarakat dalam mengkonsumsi air mineral ini perlu untuk dikembangkan. Namun dalam pengembangan usahanya ini harus teratur dan tertip sehingga dalam pengembangan usaha ini dapat berjalan dengan baik, tidak gagal dalam pengembangn usahanya dan tentunya memperoleh keuntungan yang sangat baik dan memuaskan untuk parah pengusaha,namun kegagalan sering terjadi diakibatkan karena kurang telitinya pemilik usaha dalam mengelolah keuangan yang baik. Cara untuk mengelolah dalam mengembangkan usaha dengan baik dapat dilihat dari cara pengembangan usaha dan pencatatan laporan keuangan, mencatat pemasukan maupun pengeluaran dalam setiap jam

kerja, karena sangat dibutuhkan dan harus diteliti dengan baik. Karena yang terjadi dan yang peneliti temukan di usaha Air mineral Lia hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan inti, kurang di catat pengeluaran kecil yang tidak terduga, dalam pemasukan tambahan dari setiap penjualan air mineral yang sudah ditargetkan, harus ada yang terjual dalam satu hari setiap jam kerja. Sehingga dalam menjalankan setiap usaha tidak sedikit usaha yang tidak dapat berkembang dan bahkan lebih parahnya oleh pemilik usaha gagal (bangkrut) karena masalah yang sering dihadapi dalam bidang pemasaran teknologi dan pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik dan teratur itu sangatlah penting, pencatatan keuangan yang baik dan tertib akan memberikan dampak yang positif bagi pemilik usaha. Dampak positif yang dimaksud dalam hal ini yaitu melatih diri agar lebih tertib dan teratur dalam setiap pencatatan keuangan. Dampak positif pengelolaan keuangan ialah yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan dalam suatu usaha dan dapat digunakan untuk mempertahankan kelanjutan usahanya.

Bedasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis sangatlah tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai keuntungan yang di dapatkan usaha air mineral Lia sehingga dapat mengembangkan usahanya dan mempertahankan usahanya sampai dengan saat ini. Oleh karena itu judul yang digunakan dalam penelitian adalah **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap pendapatan Pada Usaha Air Mineral Lia Kelurahan pamona Kecamatan Pamona Puselemba.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap Pendapatan Usaha Air Mineral Lia di kelurahan Pamona Kecamatan pamona puselemba.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap Pendapatan Usaha Air Mineral Lia Di Kelurahan Pamona Kecamatan Pamona Puselemba.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- 1.4.1. Bagi pemilik usaha penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dan saran bagi pemilik usaha air mineral lia sehingga pengelolaan keuanganya dapat lebih baik.
- 1.4.2. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah tentang pengetahuan modal kerja terhadap pendapatan.
- 1.4.3. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.